

Pengadaan Fasilitas Desa Melalui Pemasangan Papan Nama Rt/Rw dan Dusun Di Desa Watoone Kabupaten Flores Timur

¹⁾Rofina Yunita Jani*, ²⁾Frans Bapa Tokan

^{1,2)}Program Studi Ilmu Pemerintahan, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

Email*: yunitajany@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Pengabdian kepada Masyarakat Pemasangan Papan Nama Era Digitalisasi Partisipasi Masyarakat Identitas Wilayah	Pengabdian kepada masyarakat merupakan suatu upaya nyata dalam memberikan kontribusi positif bagi masyarakat di tingkat lokal. Dalam konteks Kabupaten Flores Timur, Desa Watoone menjadi fokus dari kegiatan pengabdian ini. Pengabdian selama 8 minggu dari bulan 26 April 2023 sampai 29 Juni 2023. Artikel jurnal ini mendokumentasikan dan menganalisis hasil dari pengadaan fasilitas desa melalui pemasangan papan nama RT/RW dan Dusun di Desa Watoone. Metode yang digunakan meliputi survei, observasi, serta wawancara kepada masyarakat. Hasil dari pengabdian ini menunjukkan dampak positif yang signifikan bagi Desa Watoone, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kesadaran dan partisipasi aktif masyarakat dalam pembangunan desa. Pengabdian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan meningkatkan identitas wilayah bagi masyarakat di Desa Watoone.
Keywords: Watoone Village Name Plate Facility KKN MBKM Student	ABSTRACT Community service is a real effort to make a positive contribution to society at the local level. In the context of East Flores Regency, Watoone Village is the focus of this community service activity. Service for 8 weeks from 26 April 2023 to 29 June 2023. This journal article documents and analyzes the results of the provision of village facilities through the installation of RT/RW and Dusun nameplates in Watoone Village. The methods used include surveys, observations, and interviews with the community. The results of this dedication show a significant positive impact on Watoone Village, which in turn has an impact on increasing awareness and active community participation in village development. This service is carried out with the aim of improving the quality of life and increasing regional identity for the people in Watoone Village.
This is an open access article under the CC-BY-SA license.	
	

I. PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bentuk implementasi dari tri darma perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Program pengabdian yang dilalut dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik Merdeka Belajar Kampus Merdeka (KKNT-MBKM) adalah membuat papan nama RT/RW dan Dusun di Desa Watoone, Kecamatan Witihama, Kabupaten Flores Timur. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti papan nama adalah papan yang dipasang di depan rumah atau kantor yang melambangkan nama (orang, organisasi, lembaga, perusahaan dan sebagainya). Papan nama sangat penting untuk menunjukkan alamat di suatu wilayah, sebagai papan informasi penunjukan alamat rumah warga, nama jalan, dan sebagai identitas sebuah wilayah tempat tinggal.

Banyak wilayah di desa ini belum memiliki papan nama RT/RW dan Dusun yang jelas, sehingga seringkali menyulitkan masyarakat untuk mengenali dan menyebutkan lokasi dengan tepat meskipun menggunakan aplikasi *Google Maps*. Google maps merupakan cara paling efektif dan mudah menemukan lokasi di suatu wilayah tetapi dengan syarat RT/RW dan Dusun telah dilengkapi dengan atribut sebagai penanda dan arah nama tempat atau wilayah. Pendeteksian dan pembacaan rute atau jalur pada google maps dapat dilakukan

dengan menggunakan input baik berupa gambar maupun video. Pengenalan rute googlemaps dengan sebuah gambar adalah tahap untuk membaca rute tanpa harus melakukan tracking. Sedangkan objek deteksi secara real-time, merupakan langkah dimana pembacaan rute googlemaps dengan menggunakan tracking (Dian dan Wahyudi 2017).

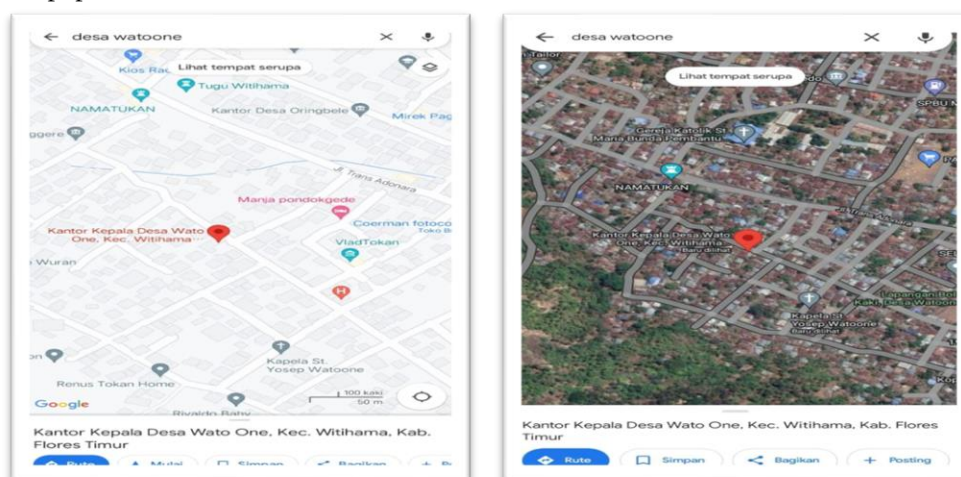
Era digitalisasi telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam ranah pengabdian kepada masyarakat. Pekerjaan manusia menjadi lebih ringan dan teratur atau dengan kata lain mempermudah pekerjaan manusia saat ini (Budi Leksono 2020) Teknologi Informasi adalah meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi (Yasuda dan Augustine 2008). Di tengah transformasi teknologi yang terus berlangsung, desa-desa di Indonesia kini memiliki kesempatan untuk merangkak maju dalam pengembangan dan peningkatan kualitas hidup melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi, terutama dalam hal infrastruktur dan identitas wilayah. Sehingga pada pelaksanaan pengabdian ini, tim memfokuskan pada pengadaan fasilitas desa melalui pemasangan papan nama RT/RW dan Dusun di Desa Watoone, Kecamatan Wilihama, Kabupaten Flores Timur. Melalui langkah ini, Desa Watoone dapat memperkuat identitas wilayah, meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dalam pembangunan, dan mengoptimalkan potensi pariwisata di tengah pesatnya kemajuan teknologi. Artikel jurnal ini bertujuan untuk mendokumentasikan upaya pengabdian kepada masyarakat yang terkoneksi dengan era digitalisasi ini, dan menganalisis dampak positif yang dihasilkan dari penerapan teknologi dalam pengadaan fasilitas desa untuk mencapai perkembangan yang berkelanjutan.

Desa Watoone merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Wilihama yang terdiri dari 4 (empat) Dusun, 10 (sepuluh) rukun warga (RW) dan 23 (dua puluh tiga) rukun tetangga (RT) dalam 540 (lima ratus empat puluh) kepala keluarga (Profil Desa Watoone ,2022).

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah membantu masyarakat dan desa dalam membuat papan nama untuk memperkuat identitas wilayah Desa Watoone. Selain itu, tujuan lainnya adalah untuk meningkatkan efisiensi koordinasi dan komunikasi antarwarga serta instansi terkait. Informasi mengenai lokasi wilayah yang jelas akan membantu pelayanan publik dan responsif lebih baik. Maka dari itu, pengabdian berinisiatif melakukan pembuatan papan nama RT/RW dan Dusun di Desa Watoone.

II. MASALAH

Papan nama RT/RW dan Dusun merupakan tanda nama yang bertujuan untuk mengenali lokasi yang akan dituju sehingga orang-orang yang melihat papan penunjuk tersebut dapat mengetahui persis arah menuju lokasi RT/RW dan dusun baik itu warga desa atau orang lain yang berkunjung ke desa tersebut (Fadjri et al., 2020; Nugraha et al., 2022). Tanpa adanya papan penunjuk maka orang-orang (pendatang) yang berkunjung ke Desa Watoone akan sulit untuk mengenali atau mencari tempat yang ditujunya karena keadaan desa yang cukup banyak Jalur serta banyaknya gang-gang dan simpang yang ada di Desa Watoone. Permasalahan yang ditemukan adalah tidak ada papan nama RT/RW dan Dusun di Desa Watoone.



Gambar 1. Peta Lokasi Desa Watoone

(Sumber: Google Maps)

III. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama dua bulan yaitu pada bulan April-Juni 2023. Kegiatan dilaksanakan dengan melibatkan mahasiswa KKN dan warga sekitar. Harapan yang ingin dicapai semoga dengan tersedianya papan penunjuk jalan ini dapat bermanfaat dan sangat membantu warga pendatang yang sedang berkunjung ke desa. Metode yang digunakan terlihat pada gambar

Metode pelaksanaan program kegiatan pengabdian masyarakat pembuatan Atribut Desa untuk papan penunjuk jalan RT/RW dan Dusun Desa Watoone. Metode pelaksanaan dilakukan melalui beberapa tahapan. Berikut ini adalah tahapan pelaksanaan:



Gambar 2. Metode Pelaksanaan Kegiatan.

(Sumber: Diolah oleh Penulis, 2023)

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terdiri dari tiga tahap antara lain survei lapangan pada lokasi yang akan dipasang papan petunjuk RT/RW dan Dusun, Pengabdian melihat kondisi di sekitar Desa Watoone serta mewawancarai Kepala Desa, dan mendapatkan permasalahan bahwa di 4 dusun, 23 RW dan 10 RT belum memiliki papan nama. Tahap selanjutnya adalah perancangan dan pembuatan papan nama setiap dusun. Dan yang terakhir adalah pemasangan papan nama, dengan jumlah keseluruhan terdapat 37 unit papan nama yang akan dipasang.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi/survey lapangan, Desa Watoone belum memiliki papan/plakat petunjuk RT/RW dan Dusun serta papan informasi Dusun. Menurut keterangan dari beberapa tokoh masyarakat dan aparat Desa, bahwa Desa Watoone sangat membutuhkan papan petunjuk RT/RW, Dusun dan papan informasi dusun. Karena luas wilayah yang besar dan jumlah penduduk yang banyak sehingga Desa Watoone dibagi menjadi 23 RT, 10 RW dan 4 Dusun, banyaknya RT/RW dan Dusun ini akan menyulitkan pengunjung yang datang ke Desa Watoone dan untuk papan informasi Dusun biasanya informasi yang diberikan kepada masyarakat Desa Watoone hanya bersifat/disampaikan secara verbal tanpa terdapat informasi tertulis sebagai bahan rujukan masyarakat Desa Watoone. Maka dari situ saya berinisiatif untuk mengadakan papan/plakat petunjuk RT/RW, Dusun dan juga papan informasi Dusun.

Pembuatan papan nama dusun berjumlah 37 unit yang dipasang pada 4 dusun, 10 RT, dan 23 RW. Pelaksanaan program kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM-Mandiri) Universitas Widya Mandira Kupang berjalan sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan sebelumnya. Sebelum pembuatan papan/plakat petunjuk RT/RW, Dusun dan papan informasi Dusun Desa Watoone, yang pertama mahasiswa menentukan desain yang akan dibuat dan menyiapkan alat-alat serta bahan untuk pembuatan papan petunjuk arah RT/RW, Dusun dan papan informasi Dusun. Proses pembuatan desain ditunjukkan pada gambar 3.



Gambar 3. Membahas desain papan petunjuk RT/RW dan Dusun.

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023)

Setelah semua alat dan bahan sudah disiapkan maka langkah selanjutnya pembuatan papan/plakat dan pengecatan. Pembuatan papan/plakat penunjuk arah RT/RW, Dusun dan papan informasi ini disusun oleh tim MBKM-Mandiri (merdeka belajar kampus merdeka) Universitas Katolik Widya Mandira Desa Watoone dan dibantu oleh aparat Desa dan berjalan dengan lancar sesuai rencana di awal sebelum kegiatan ini dimulai. Papan/plakat penunjuk arah RT/RW, Dusun serta papan informasi Dusun dibuat menggunakan papan kayu berjumlah 23 buah untuk RT/RW dan 4 buah untuk Dusun yang telah dipotong dan diukur terlebih dulu, dimana sudah terdapat 23 titik strategis pemasangan untuk RT/RW dan untuk Dusun 4 titik strategis yang sudah ditentukan sebelumnya. Kegiatan MBKM-Mandiri ini dilaksanakan di Desa Watoone, kecamatan Witihama. Proses pembuatan papan nama ditunjukkan pada gambar 3 dan 4.



Gambar 4. Proses Pembuatan papan nama.

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023)



Gambar 5. Pengecatan papan nama RT/RW dan Duaun.

Berikut ini bahan-bahan yang dibutuhkan dan digunakan dalam pembuatan papan/plakat petunjuk arah RT/RW, Dusun dan papan informasi Dusun di Desa Watoone, diantaranya:

a. Papan kayu:

- 1) Papan kayu yang berukuran 20 x 10 cm untuk RT/RW

- 2) Papan kayu yang berukuran 50 x 15 cm untuk Dusun
 - 3) Papan kayu yang berukuran 50 x 39 cm untuk papan informasi Dusun.
- b. Tiang Besi
- 1) Tiang besi untuk RT/RW tingginya 1,5 meter.
 - 2) Tiang besi untuk Dusun tingginya 2 meter.

Dan beberapa alat tambahan lainnya yaitu: Cat, Pилоx, Semen dan seng untuk atap papan informasi Dusun.

Tahap terakhir dilakukan pemasangan papan nama. Pekerjaan pemasangan Papan petunjuk arah RT/RW dan Dusun meliputi persiapan, penentuan lokasi, penggalian lubang dan pengecoran. Papan petunjuk arah RT/RW dan Dusun yang sudah siap selanjutnya dilakukan persiapan pemasangan. Persiapan pemasangan meliputi persiapan personil, alat-alat dan bahan, serta lokasi pemasangan.



Gambar 6. Pemasangan papan RT/RW dan Dusun.
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023)

V. KESIMPULAN

Pengadaan fasilitas desa melalui pemasangan papan nama RT/RW dan Dusun di Desa Watoone, Kabupaten Flores Timur, merupakan salah satu contoh nyata dari pengabdian kepada masyarakat yang berhasil meningkatkan kualitas hidup dan memperkuat identitas wilayah di tingkat lokal. Dampak positif yang diperoleh dari pengabdian ini mencakup peningkatan identitas wilayah, memudahkan koordinasi dan komunikasi, mendorong partisipasi masyarakat, serta meningkatkan potensi pariwisata desa. Keberhasilan pengabdian ini dapat menjadi inspirasi bagi desa-desa lain untuk melakukan upaya serupa guna mewujudkan desa yang lebih maju dan berdaya saing.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih diberikan kepada:

1. Orang tua
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
3. Dosen Pembimbing Lapangan
4. Kepala Desa Watoone beserta jajarannya
5. Masyarakat Desa Watoone
6. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Budi Leksono, Eko. 2020. "Peningkatan Fasilitas Desa Dengan Pemasangan Papan Nama Rt Dan Perangkat Desa Wotansari." *DedikasiMU(Journal of Community Service)* 2(1): 174.

- Dian, Hendijanto, dan Arif Wahyudi. 2017. "Pendeteksian Arah Jalan pada Gps Googlemaps sebagai Navigasi Mobil Tanpa Pengemudi." 6(1): 1–6.
- Fahrullah, Fahrullah, Dedy Mirwansyah, Muhammad Azmi Khairullah, dan Fauziah Fauziah. 2021. "Pembuatan Peta Wilayah Kerja Puskesmas Lok Bahu." *Jurnal Karya Abdi Masyarakat* 4(3): 436–40.
- Meke, Konstantinus Denny Pareira, Richardo Barry Astro, dan Maimunah H. Daud. 2021. "Dampak Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) pada Perguruan Tinggi Swasta di Indonesia." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4(1): 675–85.
- Narmada, Kecamatan, Dusun Sabelendang, dan Desa Keru. 2022. "5.Plang." 3(1): 31–41.
- Ningrum, Dewi Agustya, Bayu Charisma Putra, Ika Widya Ardhyanti, dan Wiji Lestariningsih. 2019. "Pembuatan sarana desa untuk papan petunjuk jalan desa dan lingkungan Desa Jogosatru." *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 01(01): 25–31. <https://e-journal.umaha.ac.id/index.php/among/article/view/319>.
- Nugraha, Bayu, dan Deden Wahidin. 2022. "Pembuatan Sarana Desa Untuk Papan Nama Gang Dusun Pada Desa Payungsari." *Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa* 2(2): 6717–23.
- Nurhadi, Rohman, Fathur, Sugeng Hadi, dan Asrori -. 2020. "Pembuatan Papan Nama Jalan Untuk RT 05 RW 16 Desa Ngenep, Kec. Karangploso, Kab. Malang." *Jurnal Aplikasi Dan Inovasi Ipteks "Soliditas" (J-Solid)* 3(2): 36–47. <http://publishing-widyagama.ac.id/ejournal-v2/index.php/js/article/view/1445>.
- Yasuda, Ryohei, dan George J. Augustine. 2008. "Optogenetic probes." *Brain Cell Biology* 36(1–4): 1–2.
- Lubis Ahmad. 2022. Pendampingan Pengadaan Fasilitas Umum di Desa Jenggrong Lumajang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3(1): 72-99. <https://ejournal.iaisyarifuddin.ac.id/index.php/khidmatuna/article/view/2019/658>.